MARKET REACTION TO RIGHTS ISSUE ANNOUNCEMENT: AN EVENT STUDY ON CONVENTIONAL BANKS IN INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RISA RAMADHIANTI
NIM. B1021221239

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

MARKET REACTION TO RIGHTS ISSUE ANNOUNCEMENT: AN EVENT STUDY ON CONVENTIONAL BANKS IN INDONESIA

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RISA RAMADHIANTI
NIM. B1021221239

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Risa Ramadhianti
NIM	: B1021221239
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: *Market Reaction to Rights Issue Announcement: An Event Study on Conventional Banks in Indonesia*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Agustus 2026



Risa Ramadhianti
NIM. B1021221239

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Risa Ramadhianti
NIM	: B1021221239
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 07 Juli 2026

Judul Karya Akhir* :
Market Reaction to Rights Issue Announcement: An Event Study on Conventional Banks in Indonesia

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Agustus 2026



Risa Ramadhianti
NIM. B1021221239

LEMBAR YURIDIS

Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Right Issue: Studi Peristiwa pada Bank Konvensional di Indonesia

Penanggung jawab Yuridis

Risa Ramadhianti
B1021221239

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 07 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Helma Malini, SE, MM,Ph.D NIP. 198109092006042002	19/07 2026	
Pembimbing 2	Dr. Wenny Pebrianti, SE, M.Sc NIP. 198502072006042001	13/07 2026	
Penguji 1	Dr. Wendy, SE, M.Sc NIP. 198304182005011001	19/07 2026	
Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	16/07 2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Parmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"*Market Reaction to Rights Issue Announcement: An Event Study on Conventional Banks in Indonesia*"** dengan baik. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan karya akhir ini, penulis juga memperoleh banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Sl Manajemen Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan masukkan selama masa perkuliahan.
7. Helma Malini, S.E., M.M, Ph.D. selaku Dosen pembimbing riset yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, serta masukkan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, kesabaran, dan dukungan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Staf Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Syarifudin dan Ibu Sri Awal, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tulus kepada penulis. Terima kasih atas segala doa dan perjuangan yang tidak pernah berhenti, yang selalu menjadi kekuatan bagi

penulis untuk terus melangkah dan melewati setiap proses panjang hingga akhirnya dapat menggapai impian.

11. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan karya ini.
12. Teman-teman seperjuangan, yang telah menemani perjalanan penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, cerita, tawa, dan dukungan yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan. Kehadiran kalian membuat perjalanan panjang ini terasa lebih ringan dan memberikan banyak kenangan yang akan selalu penulis ingat.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan karya akhir ini. Apabila masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan sara demi kesempurnaan karya akhir ini. Peneliti berharap karya akhir ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pihak dimasa yang akan datang.

Pontianak, 17 Agustus 2026



Risa Ramadhianti
NIM. B1021221239

Market Reaction to Rights Issue Announcement: An Event Study on Conventional Banks in Indonesia

Risa Ramadhianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman right issue pada perusahaan perbankan konvensional melalui perubahan abnormal return, trading volume activity, dan stock return volatility sebelum dan sesudah pengumuman. Penelitian ini menggunakan desain event study kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari 26 emiten bank konvensional yang mengumumkan right issue selama periode 2020-2024. Jendela peristiwa yang digunakan adalah 11 hari perdagangan, yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal pengumuman. Reaksi pasar diukur menggunakan abnormal return, trading volume activity, dan stock return volatility. Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, pengujian dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan antara periode sebelum dan sesudah pengumuman. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada abnormal return, trading volume activity, dan stock return volatility setelah pengumuman right issue. Temuan ini menunjukkan bahwa informasi right issue menimbulkan perubahan pada respons investor yang tercermin dari perubahan return, aktivitas perdagangan, dan fluktuasi harga saham. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi investor dalam menilai pengumuman right issue sebagai informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dengan mengintegrasikan indikator return, aktivitas perdagangan, dan volatilitas dalam kerangka event study.

Kata kunci: *Right Issue; Abnormal Return; Trading Volume Activity; Stock Volatility.*

Market Reaction to Rights Issue Announcement: An Event Study on Conventional Banks in Indonesia

Risa Ramadhianti

Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine market reactions to rights issue announcements among conventional banking companies by assessing changes in abnormal returns, trading volume activity, and stock return volatility before and after the announcements. A quantitative event study design was employed using secondary data from 26 conventional banking issuers that announced rights issues during 2020-2024. An 11trading-day event window, covering five days before and five days after the announcement date, was applied. Market reactions were measured using abnormal return, trading volume activity, and stock return volatility. Because the data did not satisfy the normality assumption, the Wilcoxon Signed-Rank Test was used to examine differences between the pre- and post-announcement periods. The findings indicate significant differences in abnormal return, trading volume activity, and stock return volatility following rights issue announcements. The results demonstrate that rights issue information generates measurable changes in investor responses, reflected in changes in returns, trading intensity, and stock price fluctuations. The findings provide practical insights for investors in evaluating rights issue announcements as relevant information for investment decisions. The study also contributes to the literature by integrating return, trading activity, and volatility indicators within an event-study framework.

Keywords: *Right Issue; Abnormal Return; Trading Volume Activity; Stock Volatility.*

.

MARKET REACTION TO RIGHTS ISSUE ANNOUNCEMENT: AN EVENT STUDI ON CONVENTIONAL BANKS IN INDONESIA

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pembiayaan dan investasi perusahaan. Salah satu aksi korporasi yang digunakan untuk memperoleh tambahan modal adalah *right issue*, yaitu penerbitan saham baru yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham pada harga dan periode tertentu (Widyatmoko, 2021). *Right issue* dapat digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi ketentuan regulator, dan mendukung ekspansi usaha (Hutabarat et al., 2024). Perkembangan *right issue* di Indonesia menunjukkan intensitas yang cukup tinggi. OJK mencatat nilai emisi *right issue* mencapai Rp197 triliun pada tahun 2021 dan menjadi nilai aksi korporasi tertinggi pada tahun tersebut. Pada tahun 2021 dan 2022, masing-masing tercatat sebanyak 45 emiten melakukan *right issue* (OJK, 2021;2022). Sektor perbankan menjadi kontributor terbesar pada tahun 2021 dengan dana terhimpun mencapai Rp147,6 triliun atau sekitar 75% dari total nasional (OJK, 2021). Salah satu bank konvensional yang melakukan *right issue* dalam skala besar adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai Rp95,9 triliun (Hutabarat et al., 2024).

Meskipun bertujuan memperkuat permodalan, pengumuman *right issue* dapat menimbulkan respons berbeda dari investor. Respons positif dapat terjadi apabila dana hasil *right issue* dipandang mampu mendukung investasi produktif, sedangkan respons negatif dapat muncul apabila *right issue* dipersepsikan sebagai indikasi tekanan likuiditas atau kondisi perusahaan yang kurang baik (Pujiyasari et al., 2025). Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang belum konsisten. Riski (2025) dan Fatmawati & Azizah (2021) tidak menemukan perubahan signifikan pada abnormal return, sedangkan Yuliana (2022) dan Calon & Sugijanto (2022) menemukan adanya reaksi signifikan melalui *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan.

Penelitian ini menggunakan *Signaling Theory* untuk menjelaskan bahwa pengumuman right issue dapat menjadi sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Yuliana, 2022). Selain itu, *Efficient Market Hypothesis* bentuk semi-kuat digunakan untuk menjelaskan bahwa harga saham akan menyesuaikan terhadap informasi publik yang tersedia di pasar (Spulbar et al., 2021). Adanya fenomena *right issue* yang tinggi di sektor perbankan serta ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai reaksi pasar terhadap pengumuman right issue pada bank konvensional di Indonesia. Penelitian ini menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman right issue dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *stock return volatility*. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk melihat perubahan respons pasar sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada bank konvensional di Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji dan menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada bank konvensional di Indonesia.
b. Untuk menguji dan menganalisis perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada bank konvensional di Indonesia.
c. Untuk menguji dan menganalisis perbedaan *stock return volatility* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada bank konvensional di Indonesia.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *event study* untuk menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian terdiri dari 47 bank konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria bank konvensional yang terdaftar selama periode penelitian, melakukan *right issue* pada periode 2020-2024, dan memiliki data yang lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 26 emiten sebagai sampel penelitian. Apabila suatu emiten melakukan *right issue* lebih dari satu kali, penelitian menggunakan pengumuman yang paling terbaru sehingga setiap emiten hanya diwakili oleh satu peristiwa.

Periode pengamatan menggunakan event window selama 11 hari perdagangan, yaitu lima hari sebelum pengumuman (H-5), satu hari pengumuman (H0), dan lima hari sesudah pengumuman (H+5). Model yang digunakan untuk mengukur *abnormal return* adalah *Market Adjusted Model*. Data yang digunakan berupa data sekunder yang meliputi harga penutupan saham harian, harga penutupan IHSG, volume perdagangan saham, jumlah saham beredar, serta tanggal pengumuman *right issue*.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Pengujian diawali dengan statistik deskriptif dan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test*. Karena data sebelum dan sesudah pengumuman berasal dari emiten yang sama, pengujian perbedaan dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Rank* Test apabila data tidak berdistribusi normal.

4. Hasil Penelitian

Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu *abnormal return, trading volume activity,* dan *stock return volatility* pada periode sebelum maupun sesudah pengumuman, tidak berdistribusi normal karena seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah

pengumuman *right issue* dengan nilai Z sebesar -2,248 dan signifikansi 0,025. Arah perubahan menunjukkan kecenderungan positif karena sebanyak 17 emiten mengalami peningkatan *abnormal return*, sedangkan 9 emiten mengalami penurunan.

Pada *trading volume activity*, diperoleh nilai Z sebesar -2,578 dengan signifikansi 0,010. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara periode sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Sebanyak 21 emiten mengalami peningkatan TVA, sedangkan 5 emiten mengalami penurunan.

Stock return volatility menunjukkan nilai Z sebesar -2,679 dengan signifikansi 0,007. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara *stock return volatility* sebelum dan sesudah pengumuman right issue. Sebanyak 19 emiten mengalami peningkatan volatilitas setelah pengumuman, sedangkan 7 emiten mengalami penurunan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengumuman right issue pada bank konvensional di Indonesia membawa kandungan informasi yang mampu memengaruhi aktivitas pasar modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan pada *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *stock return volatility* antara periode sebelum dan sesudah pengumuman dalam jendela peristiwa H-5 hingga H+5. *Abnormal return* mengalami perubahan positif yang signifikan, *trading volume activity* mengalami perubahan signifikan yang mencerminkan peningkatan aktivitas perdagangan, dan *stock return volatility* juga meningkat secara signifikan setelah pengumuman. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima.

Saran

Bagi investor, pengumuman right issue pada bank konvensional dapat dijadikan salah satu informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi dengan mencermati pergerakan harga saham, volume perdagangan, dan volatilitas di sekitar tanggal pengumuman. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas sampel ke sektor selain perbankan konvensional, memperpanjang jendela pengamatan, serta menggunakan model estimasi return lainnya seperti *Mean-Adjusted Model* atau *Market Model* untuk menguji konsistensi hasil penelitian.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ISI KARYA AKHIR 5590
Introduction 5590
Research Methods 5593
Result and Discussion 5595
Conclusion 5600
REFERENCES 5601
LAMPIRAN I. SK Dekan xv
LAMPIRAN II. *Letter of Acceptance* xix
LAMPIRAN III. Dokumen Informasi Artikel xxi
LAMPIRAN IV. Tabel Operasional xxiii
LAMPIRAN V. Tabulasi Data xxv
LAMPIRAN VI. Output Olahan Data xxxi

DAFTAR TABEL

Table 1. Deskriptive Statictic.....5595
Table 2. Shapiro-Wilk Normality Test.....5595
Table 3. Wilcoxon Signed-Rank Test for Abnormal Return 5596
Table 4. One-Sample Wilcoxon Signed-Rank Test of Daily Abnormal Return 5596
Table 5. Wilcoxon Signed-Rank Test for Trading Volume Activity.....5597
Table 6. Wilcoxon Signed-Rank Test for Stock Return Volatility.....5597

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. SK Dekan xv
LAMPIRAN II. *Letter of Acceptance* xix
LAMPIRAN III. Dokumen Informasi Artikel xxi
LAMPIRAN IV. Tabel Operasional xxii
LAMPIRAN V. Tabulasi Data xxv
LAMPIRAN VI. Output Olahan Data xxxi

ISSN : 2962-9195 E-ISSN : 2963-8992

Journal of Educational Management Research
Vol. 05 No. 05 (2026) : 5590-5603-
Available online at https://serambi.org/index.php/jemr

Market Reaction to Rights Issue Announcement: An Event Study on Conventional Banks in Indonesia

Risa Ramadhianti*, Helma Malini, Wenny Pebrianti, Wendy, Anggraini Syahputri
Universitas Tanjungpura, Indonesia
Email : risaramadhianti271@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.61987/jemr.v5i5.3012

Keywords:
Rights Issue; Abnormal Return; Trading Volume Activity; Stock Volatility

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to examine market reactions to rights issue announcements among conventional banking companies by assessing changes in abnormal returns, trading volume activity, and stock return volatility before and after the announcements. A quantitative event study design was employed using secondary data from 26 conventional banking issuers that announced rights issues during 2020–2024. An 11-trading-day event window, covering five days before and five days after the announcement date, was applied. Market reactions were measured using abnormal return, trading volume activity, and stock return volatility. Because the data did not satisfy the normality assumption, the Wilcoxon Signed-Rank Test was used to examine differences between the pre- and post-announcement periods. The findings indicate significant differences in abnormal return, trading volume activity, and stock return volatility following rights issue announcements. The results demonstrate that rights issue information generates measurable changes in investor responses, reflected in changes in returns, trading intensity, and stock price fluctuations. The findings provide practical insights for investors in evaluating rights issue announcements as relevant information for investment decisions. The study also contributes to the literature by integrating return, trading activity, and volatility indicators within an event-study framework.

Article History:
Received: April 2026; Revised: May 2026; Accepted: June 2026

Please cite this article in APA style as:
Ramadhianti, R., Malini, H., Pebrianti, W., Wendy, & Syahputri, A. (2026). Market Reaction to Rights Issue Announcement: An Event Study on Conventional Banks in Indonesia. *Journal of Educational Management Research*, *5*(5), 5590-5603.

INTRODUCTION

Capital markets play an important role in allocating funds, facilitating investment, and supporting corporate financing. Their effectiveness depends substantially on the availability and rapid dissemination of information because investors use public information to evaluate securities and make investment decisions. Corporate actions therefore represent important information events

This journal is an open-access article under a CC BY-NC-SA 4.0 license. © 2026, the author(s)

that may alter investor expectations and influence stock prices and trading activity. One frequently used corporate action is a rights issue, through which listed companies obtain additional capital by offering new shares to existing shareholders. Recent evidence shows that rights issue announcements can generate measurable changes in stock returns, abnormal returns, and trading activity, indicating their relevance to capital-market participants (Pujiyasari et al., 2025; Lubis et al., 2023; Riski et al., 2025). Consequently, examining market responses to rights issue announcements is important for understanding how investors process corporate financing information and how efficiently capital markets incorporate newly released information.

Rights issues have become particularly relevant in Indonesia because companies increasingly use them to strengthen capital structures and support business expansion. The banking sector occupies a particularly important position because banks require adequate capital to sustain lending activities, meet regulatory requirements, and maintain financial stability. Recent evidence confirms that rights issues have been extensively used by Indonesian banking companies and can affect their stock prices and performance (Hutabarat et al., 2024; Maulana & Hanifani, 2025). The scale of banking rights issues is also substantial, demonstrating their strategic importance as a source of external financing. For investors, however, a rights issue may generate both opportunities and risks because the announcement can signal stronger capitalization and future expansion while simultaneously creating concerns regarding dilution and financing needs. Empirical evidence from Indonesian companies further indicates that rights issue announcements can influence stock returns and investor responses differently across issuers (Irma et al., 2025; Murthy et al., 2024).

The market response to a rights issue can be explained through the Efficient Market Hypothesis (EMH) and Signaling Theory. Under the semi-strong form of EMH, publicly available information should be rapidly incorporated into stock prices, implying that a rights issue announcement should generate a measurable market response if it contains relevant information. Evidence from recent event studies demonstrates that corporate announcements can produce changes in abnormal returns and trading activity as investors incorporate new information into prices (Darsono et al., 2023; Setiawan et al., 2024). From the signaling perspective, management decisions convey information about the firm's future prospects. A rights issue may therefore be interpreted positively when investors associate additional capital with expansion and stronger financial capacity, or negatively when it signals financial pressure. Recent studies of rights

issues in banking and other listed companies demonstrate that market reactions can vary according to how investors interpret the information contained in the announcement (Rezki & Wulansari, 2023; Rukmini et al., 2024; Sopian et al., 2025).

Despite the theoretical expectation of a market response, rights issue announcements do not necessarily produce uniform investor reactions. Differences in firm characteristics, market conditions, financing objectives, and investor expectations may cause identical corporate actions to generate different outcomes. Recent research provides evidence of this variation. Pujiyasari et al. (2025) examined rights issue announcements and stock returns, while Irma et al. (2025) focused on their implications for capital structure and profitability in banking companies. Similarly, studies of other corporate announcements have shown that market responses may appear through abnormal returns, trading activity, or changes in volatility rather than through a single indicator (Deepa et al., 2025;Yakup et al., 2025). These findings indicate that investors may process corporate information heterogeneously. Consequently, examining only stock prices or returns may not fully capture the complexity of market reactions to rights issue announcements, particularly within the banking sector.

Previous empirical studies provide mixed evidence regarding the effects of rights issue announcements on market behavior. Rezki and Wulansari (2023) documented market reactions to rights issue announcements among banking issuers, while Pujiyasari et al. (2025) reported effects on stock returns among Indonesian listed companies. Evidence concerning trading activity similarly indicates that corporate announcements can alter trading volume, reflecting changes in investor participation (Christianto & Purbawangsa, 2022; Darsono et al., 2023). Meanwhile, recent research demonstrates that announcement events may also influence abnormal returns and volatility, indicating that investors respond through both valuation and risk adjustments (Deepa et al., 2025; Romli et al., 2025). Although these studies collectively confirm the informational relevance of corporate announcements, their findings differ in magnitude, direction, and statistical significance. Such differences suggest that market reactions to rights issues remain context-dependent and require further examination using a broader set of market-response measures.

The existing literature also reveals several limitations that create opportunities for further investigation. Much of the previous research has examined a single market indicator, a specific corporate action, or a particular group of issuers. Studies of rights issues have frequently emphasized stock returns, abnormal returns, trading activity, or stock performance separately (Rukmini et al., 2024; Putri et al., 2023). Other event studies have demonstrated the importance of examining volatility alongside returns and trading volume

because information events may affect both investor gains and uncertainty (Meliyana & Hasanuh, 2026; Romli et al., 2025). Furthermore, evidence specifically integrating these dimensions among conventional banking issuers during the 2020–2024 period remains limited. This gap is important because the banking sector has distinctive capital requirements and a high exposure to regulatory and market conditions. Therefore, a focused examination of banking rights issues can provide more context-specific evidence concerning investor responses.

This study addresses the identified gap by examining rights issue announcements among conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024 using three principal market-reaction indicators: abnormal return, trading volume activity, and stock return volatility, with stock return serving as the basis for abnormal-return measurement. This integrated framework provides a broader assessment of investor responses than approaches relying on a single indicator. The study asks whether significant differences exist in abnormal return, trading volume activity, and stock return volatility before and after rights issue announcements. Its novelty lies in combining price-based response, trading intensity, and market uncertainty within one event-study framework focused specifically on conventional banking issuers. By providing contemporary evidence from the Indonesian banking sector, the study contributes to the literature on corporate announcements, market efficiency, and investor behavior while offering relevant evidence for investors, corporate managers, and capital-market policymakers.